

Market Review

IHSG ditutup turun 1,06% ke level 6.655,166. Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG diperdagangkan di zona merah dan terus mengalami pelemahan dari awal sesi I hingga penutupan perdagangan. Sementara itu, rupiah melemah tipis di tengah peningkatan kasus virus Corona (Covid-19).

Investor asing tercatat membeli bersih (*net buy*) sebesar Rp 27,21 miliar di pasar reguler. Di pasar tunai dan negosiasi, asing tercatat menjual bersih (*net sell*) sebesar Rp 33,38 miliar. Harga mayoritas obligasi pemerintah atau Surat Berharga Negara (SBN) ditutup menguat pada perdagangan Senin (24/1/2022) jelang rapat komite pengambil kebijakan (*Federal Open Market Committee/FOMC*), yang akan dilaksanakan pada 25-26 Januari 2022.

Mayoritas investor memburu obligasi pemerintah ditandai dengan turunnya imbal hasil. Hanya SBN bertenor satu tahun, 15 tahun, dan 30 tahun yang cenderung dilepas oleh investor. (CNBC Indonesia)

Tiga indeks utama saham di Wall Street ditutup rebound pada akhir perdagangan Senin. Secara dramatis, saham-saham yang terpuuk pada awal sesi berbalik arah. Investor kembali membeli saham-saham yang harganya telah jatuh sangat dalam, seperti saham teknologi setelah aksi jual tajam pada hari sebelumnya. Sementara itu, Dow yang sempat turun lebih dari 1000 poin, berbalik arah menguat pada akhir sesi. (Investor.id)

News Highlight

- Angka kesembuhan Covid-19 menunjukkan tren peningkatan sepekan terakhir dengan rata-rata kesembuhan di atas 500 orang. Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) per 23 Januari 2022 menunjukkan terdapat 712 orang sembuh. Meskipun angka kesembuhan Covid-19 meningkat, Namun tingkat *positivity rate* Covid-19 di DKI Jakarta sudah mencapai 10,8 persen. Sementara WHO sendiri menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%. Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mencatat jumlah kasus aktif di Jakarta naik sejumlah 1.217 kasus. Sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 9.057 orang yang masih dirawat/isolasi. Di mana 7.166 orang dari jumlah kasus aktif atau 79 per sen merupakan transmisi lokal, sedangkan sisanya adalah pelaku per jalanan luar negeri. (Investor Daily)
- Pembangunan proyek gasifikasi batu bara perdana di Indonesia mulai dilakukan oleh PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) asal Amerika Serikat (AS) dengan nilai investasi Rp 33 triliun. Selain menyerap puluhan ribu tenaga kerja, proyek yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan itu diyakini bakal mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap liquid petroleum gas (LPG) impor dan bisa memperkuat pengembangan energi hijau di Tanah Air. (Investor Daily)
- Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) sepakat pemilu di tahun 2024 dilaksanakan pada 14 Februari 2024. (Kontan)

Corporate Update

- **BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berencana melakukan pembelian kembali saham sebesar Rp 3 triliun, pada 1 Maret 2022 hingga 31 Agustus 2023. Saham hasil buyback akan dialokasikan sebagai insentif lewat program kepemilikan saham untuk karyawan, direksi, dan komisaris perusahaan. (Investor Daily)
- **SRIL**, PT Sri Rejeki Isman Tbk terbebas dari ancaman pailit setelah kreditur menyetujui proposal perdamaian yang diajukan produsen tekstil dan garmen terbesar di Asia Tenggara tersebut. Adapun total tagihan dalam daftar penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) mencapai Rp 26 triliun dari 108 kreditur. (Investor Daily)
- **EMTK**, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk melalui anak usahanya, PT Elang Media Visitama (EMV), menggaet sejumlah mitra bisnis untuk melakukan investasi di PT Bank Fama International (FAMA). Berdasarkan keterangan resmi belum lama ini, EMV mengundang A5-DB Holdings Pte. Ltd, yang merupakan anak perusahaan dari Grab Holdings Limited (Grab). Perseroan juga menggaet Singtel Alpha Investments Pte. Ltd, yang merupakan bagian dari Singtel Telecommunications Limited (Singtel) untuk berpartisipasi melakukan penyertaan modal dalam penerbitan saham baru Bank Fama. (Investor Daily)
- **ASLC**, Calon emiten otomotif PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. akan listing di Bursa Efek Indonesia. Setelah resmi menjadi perusahaan tercatat, anak usaha PT Adi Sarana Armada Tbk itu akan langsung mengebut ekspansi di pasar mobil bekas. (Bisnis.com)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Januari 2022	Motorbike Sales YoY JAN		67.40%
25 Januari 2022	Foreign Direct Investment YoY Q4		-2.70%
01 Februari 2022	Inflation Rate YoY JAN		1.87%

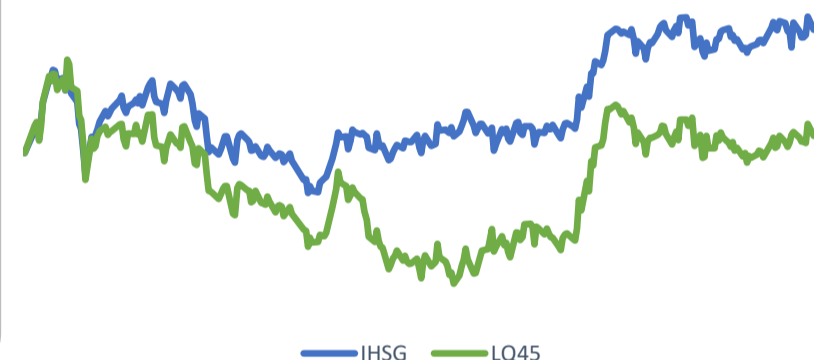
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,655.17	-1.06%	1.12%
LQ45	949.49	-1.07%	1.94%
JII	560.2	-1.08%	-0.32%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,191.78	-0.92%	-3.45%
Consumer Cyclical	853.34	-0.51%	-5.23%
Energy	1,274.00	0.68%	11.80%
Finance	1,579.57	-1.42%	3.45%
Healthcare	1,422.52	-0.45%	0.17%
Industrial	1,035.89	-0.53%	-0.08%
Infrastructure	933.86	-1.27%	-2.65%
Consumer Non Cyclical	659.20	-0.91%	-0.74%
Property & Real Estate	730.58	-0.30%	-5.50%
Technology	7,905.01	-2.89%	-12.11%
Transportation & Logistic	1,617.24	0.60%	1.12%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,364.50	0.29%	-5.43%
Nasdaq	13,855.13	0.63%	-11.44%
S&P	4,410.13	0.28%	-7.47%
Nikkei	27,588.37	0.24%	-4.56%
Hang Seng	24,656.46	-1.24%	5.38%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,335	-0.50
Indo Bond Yield (10 Thn %)	6.42	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Dec, YoY) (%)	1.87	0.57

Index Movement (Base: 2020)



Investasi cerdas



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.